



**MODUL PRAKTIKUM
Statistik Inferens
(MIK 411)**

Disusun Oleh
Nanda Aula Rumana, SKM., MKM

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2017**

UJI T DEPENDEN/BERPASANGAN (PAIRED T TEST)

A. Pendahuluan

Uji t berpasangan, terkadang disebut uji t sampel dependen, adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata antara dua variabel katagorik dan numerik dimana variabel katagorik hanya 2 kategori. Dalam uji t sampel berpasangan, setiap subjek atau entitas diukur dua kali, menghasilkan pasangan pengamatan. Artinya dalam uji ini sampel saling dependen atau berkaitan.

Biasanya ditandai dengan kata-kata pre-post/ sebelum-sesudah/before-after.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat menentukan uji parametrik dan non parametrik

Mahasiswa dapat membedakan uji beda dua variabel (analisis bivariat)

Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji t dependen berdasarkan kasus yang diberikan

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji t dependen berdasarkan kasus yang diberikan

D. Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

Tujuan : untuk menguji perbedaan mean antara dua kelompok data yang dependen

CONTOH KASUS :

1. Apakah ada pengaruh "program diet" terhadap penurunan berat badan.

- Apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan
 - Apakah ada perbedaan berat badan antara sebelum dan sesudah mengikuti program diet
- Syarat :
- Distribusi data normal
 - Kedua kelompok data dependen/pair
 - Jenis variabel: numerik dan katagori (dua kelompok)

$$T = \frac{\bar{d}}{Sd_d / \sqrt{n}}$$

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n} = \frac{\sum (x_1 - x_2)}{n}$$

\bar{d} = Rata-rata nilai d

Sd = Simpangan Baku dari nilai d

n = Banyaknya Pasangan

Df = $n-1$

2. Latihan

- Seorang peneliti ingin mengetahui pengaruh Vitamin B12 terhadap penyakit anemia. Sejumlah 10 penderita diberi suntikan vitamin B12 dan diukur kadar Hb darah sebelum dan sesudah pengobatan. Hasil pengukuran adalah sbb:

- sebelum : 12,2 11,3 14,7 11,4 11,5 12,7 11,2 12,1 13,3 10,8
- sesudah : 13,0 13,4 16,0 13,6 14,0 13,8 13,5 13,8 15,5 13,2
- Coba anda buktikan apakah ada perbedaan kadar Hb antara sebelum dan sesudah pemberian suntikan Vit. B12, dengan alpha 5 %.

– Hipotesis :

– $H_0 : \delta = 0$ (tidak ada perbedaan kadar Hb antara sebelum & sesudah pemberian Vit B12)

- $H_a : \delta \neq 0$ (ada perbedaan kadar Hb antara sebelum & sesudah pemberian Vit B12)

- Perhitungan Uji t :

- sebelum: 12,2 11,3 14,7 11,4 11,5 12,7 11,2 12,1 13,3 10,8
- sesudah: 13,0 13,4 16,0 13,6 14,0 13,8 13,5 13,8 15,5 13,2
- Kemudian dari nilai t tsb dicari nilai p dengan melalui tabel t

no resp	sebelum	sesudah	d	d-dbar	$(d-dbar)^2$
1	12,2	13	-0,8	1,06	1,1236
2	11,3	13,4	-2,1	-0,24	0,0576
3	14,7	16	-1,3	0,56	0,3136
4	11,4	13,6	-2,2	-0,34	0,1156
5	11,5	14	-2,5	-0,64	0,4096
6	12,7	13,8	-1,1	0,76	0,5776
7	11,2	13,5	-2,3	-0,44	0,1936
8	12,1	13,8	-1,7	0,16	0,0256
9	13,3	15,5	-2,2	-0,34	0,1156
10	10,8	13,2	-2,4	-0,54	0,2916
			-18,6		3,224
		rata-rata -1,86			0,358222
				sd_d	0,598

$$deviasi = (12,2 - 13,0) + (11,3 - 13,4) + \dots =$$

$$\bar{d} = \frac{\sum deviasi}{n} = \frac{18,6}{10} = 1,86$$

$$SD_d = \sqrt{\frac{\sum (d - \bar{d})^2}{n-1}} = 0,598 = 0,60$$

$$t = \frac{1,86}{0,60 / \sqrt{10}} = 9,80$$

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

- Dari soal diatas diperoleh $t_{hitung} = 9,80$ dan $df=10-1=9$, maka nilainya di sebelah kanan dari nilai tabel $2,262(p=0,05)$

- Keputusan Uji Statistik:
- $T_{hitung} > T_{tabel}$
- nilai perhitungan > nilai tabel) $\rightarrow H_0$ ditolak**
- Pendekatan probabilistik

- Hasil perhitungan menghasilkan nilai $P \text{ Value} < \alpha \rightarrow 0.05$) maka dapat diputuskan H_0 ditolak. Sehingga dengan menggunakan alpha 5 % dapat disimpulkan bahwa, secara statistik ada perbedaan kadar Hb antara sebelum dan sesudah diberi suntikan vitamin B12

3. Tes Formatif

Seorang tenaga kesehatan mengatakan bahwa terapi akupunktur dapat menurunkan berat badan pasien.

Seorang peneliti di bidang kesehatan ingin mengetahui Apakah ada perbedaan yang signifikan berat badan pasien sebelum dan sesudah Terapi Akupunktur. ($\alpha = 5\%$)

Responden pada penelitian ini sebanyak 10 pasien yang dipilih secara acak.

Berikut ini adalah data nilai sebelum dan sesudah Terapi Akupunktur, yaitu :

Pre	77	66	80	95	74	79	72	67	60	60
Post	51	48	58	44	61	55	59	50	48	52

UJI T INDEPENDEN

1. Uraian dan contoh

- Tujuan : untuk mengetahui perbedaan mean dua kelompok data independen

- Syarat/asumsi yang harus dipenuhi:

- Data berdistribusi normal/simetris
- Kedua kelompok data independen
- Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan katagori (dengan hanya dua kelompok)

- Dikatakan **kedua kelompok data independen bila data kelompok yang**

satu tidak tergantung dari data kelompok kedua, misalnya

1. membandingkan mean tekanan darah sistolik orang desa dengan orang kota.

- Tekanan darah orang kota independen (tidak tergantung) dengan orang desa.

2. Seorang peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan rata-rata kadar nikotin

rokok merek A dengan rokok merek B

3. Seorang peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan rata-rata kadar

kolesterol penduduk desa dengan penduduk kota

- Menguji perbedaan nilai rata-rata dari 2 pengukuran yang sama pada

orang/kelompok yang berbeda (tidak terkait satu sama lain)

Kelompok - I	Kelompok - II
X_{11}	X_{12}
X_{21}	X_{22}
X_{31}	X_{32}
Mean = ...	Mean = ...
SD = ...	SD = ...

- **Uji Varian**

A. Jika variannya sama, maka:

→ Lakukan Uji-t independent dengan asumsi varian sama

A. Jika variannya tidak sama, maka:

→ Lakukan Uji-t independent dengan asumsi varian tidak sama

**Uji Homogenitas Varians
(dengan uji F atau uji Levene):**

$$\text{uji } H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$$\sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Varians homogen
(pooled/equal variance)

$$\text{Uji t: } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Varians tidak homogen
(separate/unequal variance)

$$\text{Uji t: } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

- Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui varian antara kelompok data satu apakah sama dengan kelompok data yang kedua.

- apakah data tersebut mempunyai varian yang homogen atau heterogen.
- **Jika $F_{hit} > F_{tab}$ maka Varian Heterogen (VARIAN BERBEDA)**
- **Jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka Varian Homogen (VARIAN SAMA)**

Pada perhitungan uji F,

- varian yang lebih besar sebagai pembilang/NUMERATOR
- varian yang lebih kecil

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

sebagai penyebut/DENUMERATOR

Langkah uji Varian/Uji F

1. Cari df.
2. Lihat tabel F
3. **Varian dan sampel yang lebih besar sebagai pembilang (NUMERATOR)**
4. **Varian dan sampel yang lebih kecil sebagai penyebut. (DENUMERATOR)**

Proses Uji Varian

1. $H_0 \rightarrow \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau $\sigma_1^2 / \sigma_2^2 = 1$

(varian pop-1 sama dengan varian pop-2) atau (Ratio kedua varian sama dengan satu)

$$H_a \rightarrow \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ atau } \sigma_1^2 / \sigma_2^2 \neq 1$$

(varian ke dua populasi adalah tidak sama) atau (Ratio kedua varian tidak sama dengan satu)

2. Uji Statistik \rightarrow F-test

$$F_{hitung} = S_1^2 / S_2^2 \text{ (dimana } S_1 = \text{varian yang lebih besar)}$$

3. Critical Region: H_0 ditolak jika:

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} (n_1-1, n_2-1; \alpha)$$

$(n_1 - 1 = \text{numerator}), (n_2 - 1 = \text{denominator})$

4. Keputusan $\rightarrow H_0$ ditolak atau gagal ditolak

5. Kesimpulan → Varian berbeda atau varian sama

2. Latihan

Seorang pejabat Depkes berpendapat bahwa rata-rata nikotin yang dikandung rokok jarum lebih tinggi dibandingkan rokok wismilak. Untuk membuktikan pendapatnya kemudian diteliti dengan mengambil sampel secara random

10 batang rokok jarum dan

8 batang rokok wismilak.

Hasil pengolahan data melaporkan bahwa;

rata-rata kadar nikotin rokok jarum adalah 23,1 mg dengan standar deviasi 1,5 mg.

pada rokok wismilak rata-rata kadar nikotinnya 20,0 mg dengan standar deviasi 1,7 mg. Berdasarkan data tsb ujilah pendapat pejabat Depkes tsb dengan $\alpha = 5\%$.

▪ Jawab:

Langkah pertama adalah melakukan pemeriksaan homogenitas varian kedua data dengan menggunakan uji F.

Hipotesis :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian kadar nikotin jarum sama dengan varian kadar nikotin wismilak)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian kadar nikotin jarum berbeda dengan varian kadar nikotin wismilak)

Perhitungan Uji F :

$$F = (1,7)^2 / (1,5)^2 = 1,28$$

$$df_1 = 8 - 1 = 7 \quad \text{dan} \quad df_2 = 10 - 1 = 9$$

Dari nilai F dan kedua df tersebut kemudian dilihat pada tabel F, df1=7 sebagai pembilang/numerator, dan df2=9 sebagai penyebut/denominator.

Tabel F

 $\alpha = 5\%$

df V2	V1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.62	2.50	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.17	2.15
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.25	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

UJI T INDEPENDEN VARIAN SAMA

Untuk varian yang sama maka bentuk ujinya sbb:

$$T = \frac{X_1 - X_2}{Sp \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$Sp^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$df = n_1 + n_2 - 2$$

Ket :

n_1 atau n_2 = jumlah sampel kelompok 1 atau 2

S_1 atau S_2 = standar deviasi sampel kelompok 1 dan 2

Sp = varian populasi

Df = derajat kebebasan/degree of freedom

$$Sp^2 = \frac{(8-1)1,7^2 + (10-1)1,5^2}{(8+10)-2} = 2,53$$

$$Sp = 1,59$$

$$T = \frac{20 - 23,1}{1,59 \sqrt{\left(\frac{1}{8}\right) + \left(\frac{1}{10}\right)}} = -4,1$$

$$df = 8 + 10 - 2 = 16$$

$$t_{tab} = 1,746$$

$$t_{hit} = 4,1$$

$$t_{hit} > t_{tab} = H_0 \text{ ditolak}$$

probabilitik = nilai $t_{hit} = 4,1$, $df = 16$; ujinya one tail ($\alpha = 0,05$)

$p \leq 0,05$ --- H_0 ditolak

kesimpulan kadar nikotin rokok jarum

lebih tinggi dibandingkan kadar nikotin rokok wismilak

- Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (mean kadar nikotin jarum sama dengan mean kadar nikotin

wismilak)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (mean kadar nikotin jarum lebih tinggi dibandingkan wismilak)

Dengan H_a seperti diatas berarti ujinya dengan one tail (satu arah/satu sisi)

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

UJI T INDEPENDEN VARIAN BERBEDA

$$df = \frac{\left[\left(\frac{S_1^2}{n_1} \right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2} \right) \right]^2}{\left[\frac{\left(S_1^2 \right)^2}{(n_1 - 1)} \right] + \left[\frac{\left(S_2^2 \right)^2}{(n_2 - 1)} \right]}$$

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$